



empowering people

Press Release

EMP reported US\$465 million Sales and US\$236 million EBITDA during its first 9 months 2015 financial results.

Jakarta, 26 November 2015

PT Energi Mega Persada Tbk. ("EMP" or "the Company") today reported US\$465 million Sales and US\$236 million EBITDA during its first 9 months 2015 financial results.

Mr. Imam Agustino, EMP's CEO, said, "On the quarterly basis, our Sales, EBITDA, and production volume are relatively consistent. The main reason for the net loss of US\$40 million remain the large depreciation, depletion, and amortization costs as a result of EMP having to apply the new Indonesian GAAP accounting method. This was thoroughly explained in our press release issued on the 5th of June 2015."

Mr. Didit Ratam, EMP's Director, further explained, "We manage to cut our financing charges as a result of past debt repayment and refinancing. This led to improved financial multiples on the quarterly basis. We recorded strong debt to equity ratio of 0.69x and interest coverage ratio of 6.2x."

EMP is an upstream oil and gas, operating 12 oil and gas assets in Indonesia and Mozambique (Africa). In the first 9 months 2015, EMP produced 11,138 barrels of oil per day and 214 million cubic feet gas per day from its 12.6 million barrels of oil and 851 billion cubic feet gas of proved and probable reserves, based on its net working interests.

Jakarta, 26 November 2015

PT Energi Mega Persada Tbk. ("EMP" atau "Perusahaan") hari ini melaporkan penjualan sebesar US\$465 juta dan EBITDA sebesar US\$236 juta dalam kinerja keuangannya pada 9 bulan pertama di tahun 2015.

Bapak Imam Agustino, Direktur Utama EMP, mengatakan, "Kinerja penjualan, EBITDA, dan produksi Perusahaan per kuartal sudah cukup konsisten. Alasan utama yang menyebabkan kerugian bersih sebesar US\$40 juta adalah beban penyusutan yang cukup tinggi, sebagai akibat diharuskannya EMP mengaplikasikan metode Standar Akuntansi Keuangan terbaru. Hal ini telah dijelaskan secara rinci dalam siaran pers Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2015 lalu."

Bapak Didit Ratam, Direktur EMP, menjelaskan lebih lanjut, "Beban bunga Perusahaan telah berkurang dengan telah dilunasinya sebagian pinjaman dan aktivitas *refinancing* dengan bunga yang lebih murah. Oleh karenanya, kami dapat membukukan rasio keuangan yang lebih baik dari kuartal sebelumnya. Rasio pinjaman terhadap modal saat ini ada di level 0,69x dan rasio kecukupan EBITDA terhadap beban bunga di level 6,2x, yang mana keduanya menunjukkan posisi likuiditas Perusahaan yang cukup sehat,"

PT Energi Mega Persada Tbk. adalah perusahaan hulu minyak dan gas yang mengoperasikan 12 proyek migas, di Indonesia dan Mozambik (Afrika). Selama 9 bulan pertama tahun 2015, Perusahaan memproduksi 11.138 barel minyak per hari dan 214 juta kubik gas kaki per hari, dari cadangan terbukti dan terukur sebesar 12,6 juta barel minyak dan 851 milyar kaki kubik gas, berdasarkan hak partisipasinya.



empowering people

Financial Highlights ('000 US\$)	Jan - Jun 2015 (six months)	Jan-Sep 2015 (nine months)
Net Sales*	323,092	465,145
Gross Profit	9,763	332
EBITDA*	168,636	235,721
Financing Charges*	(27,295)	(38,057)
Net Profit (Loss)	(33,413)	(40,764)

	Jun 2015	Sep 2015
Cash, Restricted Cash	149,876	153,217
Debt (Bank Loans)	446,734	431,105
Equity	619,055	628,323

Financial Ratios	Jun 2015	Sep 2015
Debt To Equity	0.72x	0.69x
Net Debt To Equity	0.48x	0.44x
Interest Coverage Ratio	6.18x	6.19x

Price & Production Highlights	Jan - Jun 2015 (six months)	Jan-Sep 2015 (nine months)
Average Oil Price	US\$49.74/bbl	US\$50/bbl
Average Gas Price	US\$6.10/mcf	US\$6.5/mcf
Average Oil Production	11,454 barrel/day	11,138 barrel/day
Average Gas Production	218.2 million cubic feet/day	214.7 million cubic feet/day

*) Includes ONWJ revenues, financing charges & EBITDA based on 36.7205% WI.

✚ For any questions relating to this disclosure, please contact Herwin W. Hidayat (Investor Relations) at +6221-2994 1500. Other related Company information can be found at www.energi-mp.com

PT Energi Mega Persada Tbk.

Didit Ratam
Director

Amir Balfas
Director